



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNTAD KLIKS:
One for All
All for One

PANDUAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN MATA KULIAH OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

PRODI S-1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO



KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO JL. SOEKARNO – HATTA KM 9
PALU – SULAWESI TENGAH



www.pwkuntad.com



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota (OWK). Panduan dan pedoman ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait aturan dan prosedur pelaksanaan mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota pada program studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako.

Penyusunan Panduan dan Pedoman Pelaksanaan mata kuliah OWK melibatkan tim dosen pengampu mata kuliah dan telah mengakomodasi berbagai saran dan masukan. Hal ini bertujuan agar tercipta kesepahaman dalam pelaksanaan mata kuliah OWK sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Panduan dan Pedoman ini disusun dengan mengacu pada dokumen kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* Prodi S-1 PWK dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) OBE mata kuliah OWK yang lebih menekankan pada metode pembelajaran *case method* dan *team based project*. Secara substansi, Panduan dan Pedoman OWK ini terdiri atas 4 (empat) bab yang meliputi panduan pelaksanaan OWK, pedoman penyusunan produk OWK, pedoman penilaian OWK, dan penutup.

Kami menyadari bahwa panduan dan pedoman ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan konstruktif guna penyempurnaan panduan ini di masa mendatang. Demikian Panduan dan Pedoman Pelaksanaan mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi seluruh civitas akademika program studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako.

Palu, November 2024

Koordinator Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Iwan Setiawan Basri, S.T., M.Si.
NIP. 19721003 199903 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PANDUAN PELAKSANAAN MATA KULIAH OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA	1
A. Pengantar	1
B. Kedudukan Mata Kuliah OWK dalam Kurikulum OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	1
C. Persyaratan Umum Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota	4
D. Mekanisme Pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota	4
1. Kegiatan Pra-OWK	5
2. Pelaksanaan OWK (Kegiatan lapangan)	6
3. Kegiatan Pasca OWK	6
E. Ruang Lingkup Tema/Topik Kegiatan Observasi Wilayah dan Kota	7
F. Etika Mahasiswa saat Kunjungan Lapangan	8
G. Tata Tertib Mahasiswa saat Kunjungan Lapangan	8
H. Pembimbingan OWK	9
1. Dosen Pengampu Mata Kuliah OWK	9
2. Dosen Pendamping Lapangan	9
BAB II PEDOMAN PENYUSUNAN PRODUK OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA	10
A. Proposal Kegiatan	10
B. Laporan Akhir Observasi Wilayah dan Kota	11
1. Sistematika Laporan Akhir OWK	11
2. Jenis Kertas	16
3. Ketentuan Pengetikan	16
4. Tata Cara Penulisan Tabel	17
5. Tata Cara Penulisan Gambar	17
6. Tata Cara Penulisan Lampiran	18
7. Tata Cara Pengutipan	18
C. Buletin OWK	20
D. Video Dokumentasi OWK	21
BAB III PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA	22
A. Prosedur Penilaian Observasi Wilayah dan Kota	22
B. Komponen Penilaian	22
C. Integrasi Nilai Akhir	26
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK Observasi Wilayah dan Kota ...	2
Tabel 2	Matriks Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota	3
Tabel 3	Cara Penulisan Sumber Kutipan dalam Teks	19
Tabel 4	Cara Penulisan Daftar Pustaka.....	20
Tabel 5	Komponen Penilaian Mata Kuliah OWK	22
Tabel 6	Pedoman Penilaian Substansi Proposal Kegiatan.....	23
Tabel 7	Pedoman Penilaian Seminar Awal	24
Tabel 8	Pedoman Penilaian Keaktifan dalam Kegiatan OWK dengan	24
Tabel 9	Pedoman Penilaian Laporan Akhir OWK.....	24
Tabel 10	Pedoman Penilaian Seminar Akhir OWK.....	25
Tabel 11	Pedoman Penilaian Produk Buletin dan Video Dokumentasi	25
Tabel 12	Pedoman Konversi Nilai	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengesahan Proposal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Pernyataan Kesanggupan Orang Tua
Lampiran 3	Surat Izin dari Kampus
Lampiran 4	Logbook Kegiatan OWK
Lampiran 5	Halaman Judul Laporan Akhir
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Lampiran 7	Format Lembar Penilaian



BAB I PANDUAN PELAKSANAAN MATA KULIAH OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

Bab ini memuat panduan pelaksanaan mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota (OWK) yang meliputi pengantar, kedudukan mata kuliah OWK dalam Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, persyaratan umum mata kuliah OWK, mekanisme pelaksanaan mata kuliah OWK, dan ruang lingkup tema/topik yang dapat dipilih sebagai kajian OWK.

A. Pengantar

Observasi Wilayah dan Kota (F12242027) merupakan mata kuliah wajib dengan jumlah 3 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas perkuliahan dan kegiatan lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pelajaran (*lesson learned*) dari implementasi atau praktik perencanaan wilayah dan kota baik di dalam maupun di luar negeri yang dapat diadopsi dalam perumusan strategi perencanaan pembangunan wilayah dan kota. Dalam pelaksanaan mata kuliah ini, mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan sebagai tahapan pembekalan dan melaksanakan observasi lapangan, kunjungan dan diskusi bersama instansi terkait untuk memperoleh pengalaman secara langsung dari praktik perencanaan yang ideal dan berkelanjutan. Sebagai output dari kegiatan OWK ini adalah mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kebijakan, rencana, program, atau *guideline* yang berorientasi pada permasalahan perencanaan dan keruangan yang aktual di Indonesia secara umum dan Kota Palu secara khusus.

B. Kedudukan Mata Kuliah OWK dalam Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*)

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang menggunakan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Keterampilan yang dimaksud mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penerapan kurikulum pendidikan tinggi dengan pendekatan OBE diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia industri, dan masyarakat secara keseluruhan.

Bentuk pembelajaran pada kurikulum OBE berupa: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara. Adapun metode pembelajaran pada



kurikulum OBE diutamakan berpusat pada mahasiswa berupa: *Team Based Project*, *Case Method*, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Program studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Tadulako saat ini telah memberlakukan kurikulum OBE pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Berdasarkan struktur kurikulum tersebut, mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota (OWK) diwajibkan bagi mahasiswa semester 5. Metode pembelajaran pada mata kuliah ini adalah *case method* dan *team based project* sesuai yang tercantum dalam RPS mata kuliah OWK. Salah satu komponen penting dalam kurikulum OBE adalah rumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan). CPL merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai dengan jenjangnya.

Jika ditelisik lebih jauh terkait profil mata kuliah ini, CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah tersebut adalah beberapa CPL Prodi yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan mata kuliah OWK yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan (lihat Tabel 1). Selanjutnya, CPL mata kuliah OWK diturunkan menjadi CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dan Sub-CPMK. CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK merupakan tahapan perancangan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL. Berikut rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK mata kuliah OWK yang tercantum dalam RPS OBE mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota.

Tabel 1 Rumusan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK Observasi Wilayah dan Kota

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	CPL 2	: Menguasai konsep teoritis yang relevan, prinsip, dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	CPL 6	: Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perencanaan wilayah dan kota secara mandiri atau kelompok
	CPL 8	: Mampu menerapkan norma, konsep, prinsip, dan proses, serta teknik-teknik formulasi perencanaan dalam perencanaan wilayah dan kota
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	CPMK 1	: Mampu menelaah konsep, prinsip, dan karakteristik dari praktik perencanaan kota yang berkelanjutan baik di dalam atau luar negeri



	CPMK 2	: Mampu merumuskan tema, aspek kajian, lokasi atau kota yang akan dijadikan objek observasi
	CPMK 3	: Mampu menganalisis konsep, prinsip, dan karakteristik setiap aspek kajian lokasi atau kota yang dikunjungi
	CPMK 4	: Mampu merumuskan konsep, rencana, rekomendasi atau program berdasarkan hasil studi banding (<i>lesson learned</i>) untuk pemecahan masalah perencanaan wilayah dan kota yang aktual
Sub CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Sub-CPMK 1	: Mampu menelaah konsep dan prinsip dari praktik perencanaan kota yang berkelanjutan baik di dalam atau luar negeri dengan baik dan benar
	Sub-CPMK 2	: Mampu merumuskan tema dan aspek kajian yang akan menjadi fokus dalam kegiatan observasi secara tepat
	Sub-CPMK 3	: Mampu merumuskan pemilihan lokasi atau kota yang akan dijadikan objek kegiatan observasi secara tepat
	Sub-CPMK 4	: Mampu menelaah karakteristik lokasi atau kota yang terpilih sesuai aspek kajian dalam kegiatan observasi secara tepat
	Sub-CPMK 5	: Mampu menganalisis konsep, prinsip, dan karakteristik setiap aspek kajian berdasarkan hasil observasi lokasi yang dikunjungi secara tepat
	Sub-CPMK 6	: Mampu merumuskan konsep, rencana, rekomendasi atau program berdasarkan hasil studi banding (<i>lesson learned</i>) untuk pemecahan masalah perencanaan wilayah dan kota yang aktual

Sumber: RPS Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota, 2024

Tabel 2 Matriks Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota

CPL	CPMK	Sub CPMK						Persentase (%)
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	
CPL 2	CPMK 1	√						
CPL 6	CPMK 2		√	√				
CPL 8	CPMK 3				√	√		
	CPMK 4						√	
Persentase (%)		5	5	5	30	35	20	100

Sumber: RPS Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota, 2024

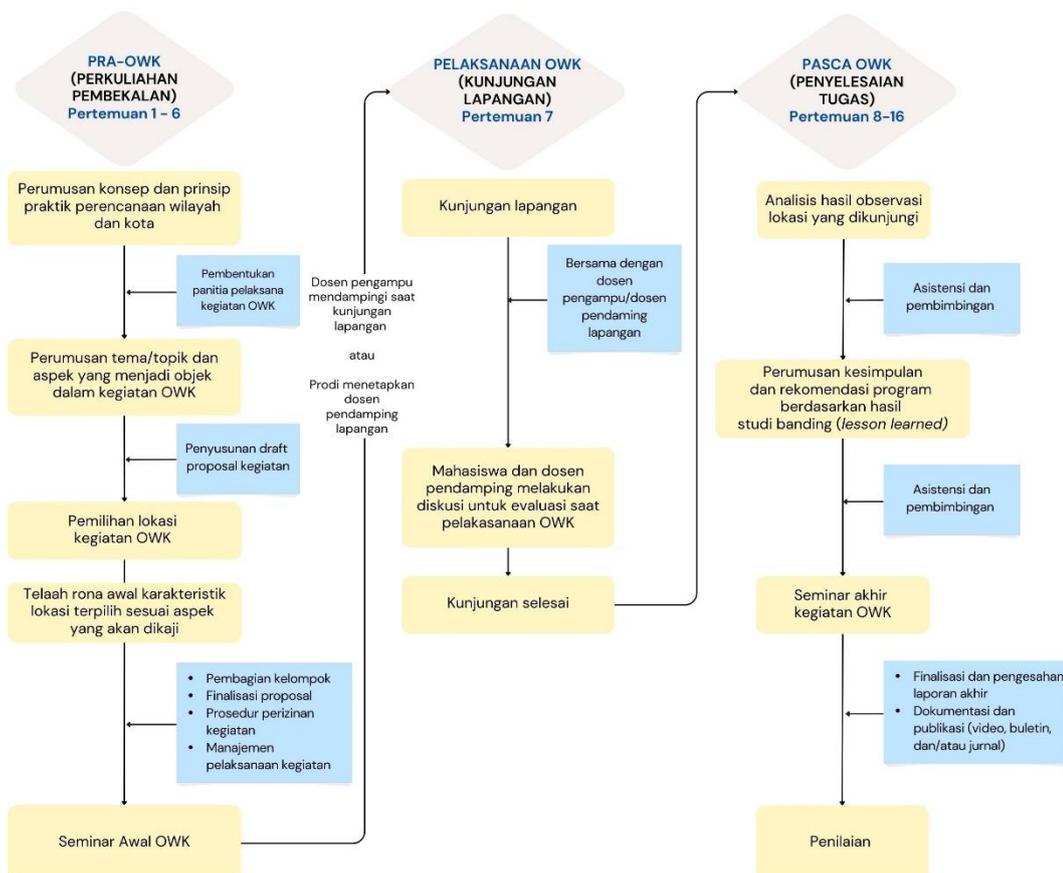
C. Persyaratan Umum Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota

Berikut persyaratan umum mata kuliah OWK:

1. Mahasiswa aktif dan telah menempuh minimal 67 SKS.
2. Materi kegiatan lapangan OWK harus berhubungan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota.
3. Kegiatan lapangan harus mendapatkan kelayakan dari dosen pengampu OWK dibuktikan dengan adanya Lembar Pengesahan pada proposal kegiatan (**LAMPIRAN 1**).
4. Keikutsertaan dalam kegiatan lapangan harus mendapatkan persetujuan dari orang tua atau wali (**LAMPIRAN 2**).
5. Pelaksanaan mata kuliah OWK mulai dari kegiatan pra-OWK, kunjungan lapangan, pasca OWK dibimbing oleh tim dosen pengampu.
6. Pada kegiatan kunjungan lapangan, jika dosen pengampu tidak memungkinkan ikut serta mendampingi, maka prodi menunjuk dosen pendamping.
7. Mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh dosen pendamping selama kegiatan lapangan berlangsung.

D. Mekanisme Pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota

Pelaksanaan mata kuliah ini terdiri atas Pra-OWK (perkuliahan pembekalan), observasi (kegiatan lapangan), dan Pasca-OWK (penyelesaian tugas berupa penyusunan laporan, presentasi dan evaluasi).



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Mata Kuliah OWK



Mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah OWK pada KRS (Kartu Rencana Studi), wajib mengikuti tahapan pelaksanaan OWK sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra-OWK

Kegiatan pra-OWK berupa perkuliahan pembekalan oleh tim dosen pengampu yang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam merumuskan tema/topik dan aspek serta lokasi yang menjadi objek kegiatan OWK. Selain itu, dosen pengampu bertugas untuk memastikan mahasiswa dalam hal kesiapan teknis maupun non teknis mengikuti kegiatan OWK. Berdasarkan jadwal perkuliahan, tahapan pra-OWK berlangsung mulai pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-6. Berikut lingkup kegiatan dalam tahap Pra-OWK:

- a. Mahasiswa menelaah dan memilih konsep dan prinsip praktik perencanaan wilayah dan kota. Sebagai langkah awal, mahasiswa wajib membentuk panitia pelaksana kegiatan agar pelaksanaan kegiatan OWK dapat berjalan lancar
- b. Mahasiswa merumuskan tema dan aspek yang menjadi fokus dalam kegiatan observasi kemudian memilih lokasi yang sesuai dengan rumusan tema
- c. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan OWK (lihat pedoman penyusunan proposal kegiatan)
- d. Mahasiswa menelaah rona awal karakteristik lokasi atau kota yang terpilih sesuai aspek kajian berdasarkan data sekunder
- e. Mahasiswa menyusun matriks muatan OWK (berisi aspek apa yang akan diobservasi)
- f. Mahasiswa menyusun rencana kunjungan berdasarkan matriks muatan OWK, kunjungan instansi atau institusi pendidikan bidang PWK untuk sesi *sharing session* dapat dimasukkan pada rencana kunjungan
- g. Mahasiswa melaksanakan seminar awal yang bertujuan untuk memperoleh masukan dan arahan terkait lokasi ataupun aspek yang dikaji
- h. Mahasiswa mengurus perizinan administrasi baik untuk izin dari kampus dan perizinan pada instansi yang akan dituju (**LAMPIRAN 3**)
- i. Dosen pengampu wajib memastikan kesiapan manajemen pelaksanaan kegiatan telah disusun dengan baik sebelum pemberangkatan ke lokasi tujuan.
- j. Prodi menunjuk dosen pendamping yang akan bertugas mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan OWK.

Output dari tahapan kegiatan pra-OWK meliputi:

- a. Susunan panitia pelaksana kegiatan: panitia pelaksana kegiatan bertugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi kegiatan agar pelaksanaan OWK dapat berjalan dengan lancar. Susunan panitia pelaksana kegiatan terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator dan anggota masing-masing divisi.
- b. Proposal kegiatan: rencana kerja yang disusun secara formal, terperinci, dan sistematis agar kegiatan OWK dapat terlaksana dengan optimal. Adanya proposal kegiatan tersebut dapat memberikan gambaran utuh terkait kegiatan OWK meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat OWK, dasar pemilihan tema/topik dan lokasi, profil lokasi terpilih, matriks muatan kajian OWK, rencana kunjungan, kepanitiaan, dan rencana anggaran biaya.
- c. Seminar awal: mencakup pembahasan mengenai proposal kegiatan OWK dengan tingkat kedalaman penilaian pada saat seminar adalah sebagai berikut:



- 1) Dasar perumusan tema/topik dan pemilihan lokasi OWK;
- 2) Perumusan aspek kajian dalam kegiatan OWK (matriks muatan observasi) dan profil lokasi OWK; dan
- 3) Manajemen pelaksanaan kegiatan OWK (kepanitiaan, pembagian kelompok, jadwal dan rencana kunjungan, serta anggaran biaya).

2. Pelaksanaan OWK (Kegiatan lapangan)

Observasi lapangan merupakan bagian utama dan menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota. Kegiatan kunjungan lapangan berlangsung pada pertemuan ke-7. Pelaksanaan observasi lapangan dibimbing oleh dosen pengampu atau jika dosen pengampu berhalangan, maka prodi menunjuk dosen pendamping lapangan. Pada prinsipnya, kehadiran mahasiswa pada kegiatan observasi menjadi syarat kelulusan dalam mata kuliah tersebut. Pada tahapan kunjungan lapangan ini, dosen pendamping lapangan dan mahasiswa wajib melakukan diskusi untuk evaluasi kegiatan OWK yang sedang berjalan. Output pada tahapan kegiatan ini adalah logbook kegiatan mahasiswa selama masa kunjungan lapangan (**LAMPIRAN 4**).

3. Kegiatan Pasca OWK

Kegiatan pasca OWK berlangsung mulai pertemuan ke-8 hingga pertemuan ke-16. Kegiatan pasca OWK berupa perkuliahan yang difokuskan untuk asistensi dan pembimbingan penyelesaian tugas meliputi:

- a. Menganalisis aspek kajian berdasarkan hasil observasi lokasi yang dikunjungi.
- b. Melakukan analisis perbandingan antara:
 - 1) Lokasi yang diobservasi dengan konteks perencanaan di Kota Palu (jika kota yang menjadi objek observasi berada di dalam negeri)
 - 2) Lokasi yang diobservasi dengan konteks perencanaan di Indonesia secara umum dan Kota Palu secara khusus (jika kota yang menjadi objek observasi berada di luar negeri)
- c. Merumuskan rekomendasi atau program berdasarkan hasil studi banding (*lesson learned*) untuk pemecahan masalah perencanaan wilayah dan kota yang aktual.
- d. Menyusun laporan akhir dalam bentuk "word" dan majalah serta publikasi dan dokumentasi berupa video perjalanan, banner, dan/atau jurnal).
- e. Melakukan seminar akhir kegiatan observasi lapangan.

Output dari tahapan kegiatan pasca OWK adalah:

- a. Laporan Akhir OWK
Laporan Akhir OWK merupakan *output* utama dalam kegiatan OWK. Secara garis besar, laporan akhir terdiri atas uraian tema/topik yang dipilih, kajian pustaka berkaitan dengan tema dan aspek yang akan dikaji, profil lokasi, hasil kegiatan observasi, analisis perbandingan lokasi yang dikunjungi dengan praktik perencanaan di Kota Palu, dan rumusan rekomendasi atau program yang dapat diterapkan dalam konteks pembangunan di Kota Palu.
- b. Majalah/buletin
Majalah/buletin didesain semenarik mungkin dengan mengambil substansi penting dari laporan akhir secara singkat dan informatif.



- c. Video Dokumentasi
Video dokumentasi merupakan visualisasi rangkaian kegiatan pelaksanaan OWK pada tahapan kunjungan lapangan.
- d. Seminar Akhir OWK
Pelaksanaan seminar akhir OWK dibimbing oleh dosen pengampu. Seminar akhir OWK diselenggarakan jika dosen pengampu telah menyetujui hasil dari kegiatan OWK berdasarkan hasil pembimbingan dan asistensi. Seminar ini dapat dihadiri oleh dosen di lingkungan prodi PWK, mahasiswa PWK, serta jika memungkinkan dapat mengundang instansi bidang PWK di Kota Palu. Pembahasan pada seminar akhir OWK mencakup substansi laporan akhir dengan tingkat kedalaman penilaian pada saat seminar adalah sebagai berikut:
 - 1) Rumusan tema, lokasi OWK terpilih dan aspek kajian OWK;
 - 2) Hasil pelaksanaan kegiatan OWK yang menguraikan analisis hasil observasi pada setiap aspek kajian yang dibandingkan dengan teori;
 - 3) Analisis perbandingan praktik perencanaan di lokasi OWK dengan wilayah perencanaan (Kota Palu secara umum); dan
 - 4) Rekomendasi atau program berdasarkan hasil kegiatan OWK sebagai *lesson learned* dalam praktik perencanaan.

E. Ruang Lingkup Tema/Topik Kegiatan Observasi Wilayah dan Kota

Setiap tahunnya, OWK dilaksanakan dengan merumuskan tema tertentu yang diturunkan ke dalam pemilihan lokasi. Selanjutnya, mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan aspek kajian agar lebih terstruktur dan fokus dalam pelaksanaan kegiatan observasi. Pemilihan lokasi yang relevan dengan tema/topik tentunya dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang dapat menjadi dasar dalam merumuskan solusi efektif berbagai permasalahan di wilayah perencanaan.

Tema/topik kegiatan Observasi Wilayah dan Kota dapat dipilih berdasarkan ruang lingkup berikut:

1. Lingkup disiplin keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota meliputi:
 - a. Perencanaan wilayah
 - b. Perencanaan dan perancangan kota
 - c. Infrastruktur dan transportasi
 - d. Kebencanaan
 - e. Perencanaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil atau topik-topik komprehensif lainnya
2. Lingkup topik tematik yang mendukung konsep perencanaan tata ruang meliputi:
 - a. Pariwisata
 - b. Pengembangan kawasan *heritage*
 - c. Perencanaan kota terpadu (*integrated city planning*)
3. Lingkup topik yang mendukung konsep berkelanjutan meliputi:
 - a. Kota hijau (*green city*)
 - b. Kota pintar (*smart city*)
 - c. Kota spons (*sponge city*)
 - d. Pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*)



- e. Transportasi dan infrastruktur berkelanjutan (*sustainable transportation and infrastructure*) atau topik lainnya yang disetujui oleh dosen pengampu

Berdasarkan pemilihan tema/topik kegiatan, mahasiswa menentukan lokasi/kota yang akan dijadikan objek kegiatan Observasi Wilayah dan Kota. Pemilihan lokasi baik di dalam atau luar negeri dilakukan bersama tim dosen pengampu. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian tema/topik yang dipilih dengan lokasi yang akan dikunjungi.

F. Etika Mahasiswa saat Kunjungan Lapangan

Mahasiswa peserta OWK hendaknya memahami dan mematuhi etika selama kegiatan kunjungan lapangan meliputi:

1. Wajib menjaga nama baik almamater Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako
2. Wajib memahami dan mematuhi norma serta nilai agama, sosial, dan budaya yang berlaku.
3. Wajib memperhatikan dan mematuhi arahan dari dosen pendamping, *crew tour guide* (jika menggunakan jasa travel), dan penanggung jawab masing masing kelompok.
4. Mampu mempertimbangkan kondisi kesehatan diri sendiri dengan membawa persiapan berupa obat-obatan yang dibutuhkan.
5. Wajib melapor kepada dosen pendamping, *crew tour guide*, dan/atau penanggung jawab kelompok ketika akan meninggalkan penginapan.
6. Seluruh peserta OWK diwajibkan untuk selalu menunjukkan antusiasme dan senantiasa menunjukkan kepribadian yang santun saat melakukan kunjungan.

G. Tata Tertib Mahasiswa saat Kunjungan Lapangan

1. Hadir Minimal 30 menit Sebelum pemberangkatan.
2. Menempatkan diri dengan baik dalam suasana kekeluargaan, bersikap sopan terhadap sesama mahasiswa, dosen pendamping, *crew tour guide* selama pelaksanaan kunjungan lapangan
3. Menjaga barang bawaan sendiri jangan sampai hilang atau tertinggal di tempat observasi
4. Segera melapor kepada dosen pendamping, apabila sakit, ketinggalan, atau kehilangan barang bawaan pribadi.
5. Tidak merokok, minum-minuman keras, menggunakan narkoba atau sejenisnya selama pelaksanaan kunjungan lapangan
6. Tidak melakukan aktivitas di luar kegiatan OWK tanpa izin dosen pendamping (misalnya keluar malam saat menginap di hotel).
7. Tidak melakukan hal-hal yang kriminal dan pornografi.
8. Menggunakan pakaian bebas, namun sopan dan rapih.
9. Mahasiswa wajib memakai jas almamater dan bersepatu pada saat kunjungan instansi.
10. Menjaga ketertiban dan ketenangan selama pelaksanaan kunjungan lapangan



11. Menaati instruksi dari dosen pendamping dan crew tour guide selama pelaksanaan kunjungan lapangan

H. Pembimbingan OWK

Berdasarkan tahapan pelaksanaan mata kuliah OWK, pembimbingan OWK dilakukan oleh:

1. Dosen Pengampu Mata Kuliah OWK

Dosen pengampu mata kuliah OWK bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan OWK. Lingkup tugas pembimbingan oleh dosen pengampu meliputi seluruh tahapan OWK yaitu pra-OWK, pelaksanaan kunjungan lapangan, dan tahapan pasca OWK. Pada tahapan pra-OWK dosen pengampu membimbing mahasiswa dalam merumuskan konsep dan tema/topik yang menjadi dasar dalam pemilihan lokasi dan aspek yang akan dikaji pada kegiatan OWK. Selain itu, dosen pengampu juga wajib memastikan kesiapan mahasiswa baik teknis maupun non teknis sebelum pemberangkatan kunjungan lapangan. Pada tahapan kunjungan lapangan, dosen pengampu bertugas mendampingi mahasiswa dan mengevaluasi kegiatan di lapangan. Selanjutnya, pada tahapan pasca OWK, dosen pengampu bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan produk OWK dan pelaksanaan seminar akhir kegiatan.

2. Dosen Pendamping Lapangan

Jika dosen pengampu tidak memungkinkan untuk turut serta dalam tahapan kunjungan lapangan, maka prodi menunjuk dosen pendamping lapangan yang bertugas membimbing mahasiswa OWK selama pelaksanaan kunjungan lapangan tersebut. Dosen pendamping lapangan wajib melakukan sesi evaluasi saat kegiatan lapangan berlangsung. Sebagai bentuk evaluasi, dosen pendamping lapangan melakukan penilaian keaktifan mahasiswa selama mengikuti kunjungan lapangan yang selanjutnya akan diserahkan ke dosen pengampu (format penilaian keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada pedoman penilaian).



BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN PRODUK OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

Bab ini memuat pedoman penyusunan produk Observasi Wilayah dan Kota yang meliputi proposal kegiatan dan laporan akhir serta ketentuan mengenai produk lainnya yaitu buletin dan video dokumentasi kegiatan OWK.

A. Proposal Kegiatan

Salah satu produk yang diwajibkan pada tahap pra-OWK adalah proposal kegiatan. Proposal kegiatan merupakan rencana kerja yang disusun secara formal, terperinci, dan sistematis agar kegiatan OWK dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Berikut ketentuan teknis terkait proposal kegiatan OWK:

1. Laporan disusun sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah pada umumnya.
2. Halaman depan (*cover*) proposal disesuaikan dengan kreativitas mahasiswa yang harus meliputi unsur:
 - a. Judul
 - b. Nama dan kode mata kuliah
 - c. Tema dan lokasi kegiatan
 - d. Nama dosen pembimbing
 - e. Tahun angkatan,
 - f. Logo dan nama institusi (Prodi, Fakultas, Universitas)
 - g. Tahun pelaksanaan
3. Proposal diketik 1,5 spasi huruf Times New Roman 12 pada kertas A4 dengan margin atas 4, kiri 4, bawah 3 dan kanan 3.
4. Proposal yang telah direvisi dikumpulkan oleh perwakilan mahasiswa paling lambat 1 (satu) minggu setelah “presentasi proposal”.
5. Sistematika proposal kegiatan OWK meliputi:
 - HALAMAN JUDUL
 - LEMBAR PENGESAHAN
 - KATA PENGANTAR
 - DAFTAR ISI
 - DAFTAR TABEL
 - DAFTAR GAMBAR
 - BAB I PENDAHULUAN
 - I.1 Latar Belakang
 - I.2 Tujuan dan Sasaran
 - I.3 Manfaat
 - I.4 Perumusan Tema dan Lokasi Observasi Wilayah dan Kota
 - I.5 Ruang Lingkup Kajian OWK
 - Bab II Gambaran Umum (Hasil tinjauan literatur)
 - Bab III Rencana Pelaksanaan Observasi Wilayah dan Kota
 - III.1 Jadwal dan Rincian Kegiatan Lapangan
 - III.2 Matriks Kajian dan Muatan Observasi
 - III.2 Susunan Kepanitiaan



III.3 Pembagian Kelompok (*disesuaikan dengan lingkup kajian OWK*)

III.5 Rencana Anggaran Biaya

Bab IV Penutup

B. Laporan Akhir Observasi Wilayah dan Kota

1. Sistematika Laporan Akhir OWK

Halaman Sampul

Halaman Judul (**LAMPIRAN 5**)

Lembar Pengesahan (**LAMPIRAN 6**)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Observasi Wilayah dan Kota

C. Manfaat Observasi Wilayah dan Kota

D. Ruang Lingkup Observasi Wilayah dan Kota

1. Ruang Lingkup Lokasi Observasi Wilayah dan Kota

2. Ruang Lingkup Materi Observasi Wilayah dan Kota

E. Tahapan Observasi Wilayah dan Kota

1. Pra Observasi Wilayah dan Kota

2. Pelaksanaan Observasi Wilayah dan Kota

3. Pasca Observasi Wilayah dan Kota

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori-Teori (*disesuaikan dengan topik yang dikaji*)

B. Kebijakan dan Peraturan yang Relevan

BAB III PROFIL LOKASI OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

A. Hasil Observasi (*pembahasan sesuai aspek yang dikaji*)

B. (*menyesuaikan arahan dan bimbingan dosen pengampu*)

C. (*menyesuaikan arahan dan bimbingan dosen pengampu*)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

a. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri atas urutan (1) halaman sampul, (2) halaman judul, (3) halaman pengesahan, (4) kata pengantar, (5) daftar isi, (6) daftar tabel, (7) daftar gambar, (8) daftar lampiran.

1) Halaman Sampul

Halaman ini merupakan halaman terdepan dari Laporan Akhir OWK yang akan memberikan informasi pertama kepada pembaca mengenai kegiatan tersebut. Hal-hal terkait dengan halaman sampul adalah sebagai berikut:



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



- a) Halaman sampul didesain secara menarik dengan informasi berupa nama mata kuliah, tahun angkatan, tema dan lokasi kegiatan, logo resmi Universitas Tadulako, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun pelaksanaan OWK.
 - b) Halaman sampul dicetak pada karton tebal berlaminasi.
 - c) Bagian punggung pada halaman sampul memuat nama mata kuliah, tema dan lokasi kegiatan, logo Universitas Tadulako, serta tahun penyusunan. Bagian punggung digunakan pada Laporan Akhir OWK yang memiliki jumlah halaman minimum 60 halaman atau memungkinkan untuk dibuat bagian punggung.
- 2) **Halaman Judul**
Halaman ini memuat informasi tema dan lokasi kegiatan, logo Universitas Tadulako, tim dosen pengampu mata kuliah, tim dosen pendamping lapangan, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun akademik pelaksanaan OWK. Berbeda dengan halaman sampul, halaman judul ini dicetak di kertas berwarna putih.
- 3) **Halaman Pengesahan**
Halaman pengesahan merupakan lembaran penting untuk menjamin keabsahan Laporan Akhir OWK. Halaman ini memuat ketentuan sebagai berikut:
- a) Halaman ini berisi:
 - tema dan lokasi kegiatan;
 - Identitas tim penyusun: angkatan mahasiswa atau Observasi Wilayah dan Kota Kelas A atau Kelas B;
 - disetujui oleh dosen pengampu mata kuliah OWK;
 - diketahui oleh lembaga; dan
 - tanggal pengesahan.
 - b) Nama dan tanda tangan di susun ke bawah satu per satu
- 4) **Kata Pengantar**
Prakata adalah keterangan yang disusun sebagai pengantar Laporan Akhir. Beberapa ketentuan mengenai kata pengantar diuraikan di bawah ini:
- a) Kata pengantar ditulis dalam bentuk paragraf yang memuat uraian singkat tentang tema dan lokasi kegiatan OWK.
 - b) Kata pengantar memuat ucapan terima kasih dan penghargaan yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dosen pengampu, dosen pendamping lapangan, serta pihak lain yang berkontribusi secara langsung pada pelaksanaan kegiatan OWK.
 - c) Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi semuanya hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Ucapan terima kasih agar dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya yang “scientifically related”.



- 5) Daftar Isi
Daftar isi memuat secara menyeluruh isi Laporan Akhir dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca subsubbab, subbab, bab, atau keseluruhan. Daftar isi disusun berurutan berdasarkan bab, subbab, dan subsubbab beserta nomor halaman. Daftar isi sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word Processor*.
- 6) Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran ditulis jika jumlah tabel, gambar, dan lampiran lebih dari satu. Sebagaimana dalam daftar isi, baik daftar tabel, daftar gambar, maupun daftar lampiran sebaiknya bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word Processor*.

b. Bagian Utama

Secara umum, bagian utama terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, profil lokasi OWK, hasil dan pembahasan, bagian penutup meliputi kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

- 1) Pendahuluan
Pendahuluan memuat latar belakang dilaksanakannya OWK pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, justifikasi dipilihnya tema dan lokasi kegiatan OWK, maksud dan tujuan OWK, manfaat OWK, ruang lingkup baik lokasi maupun materi, tahapan OWK.
 - a) Latar Belakang
Latar belakang berisi penjelasan alasan memilih tema/topik dan lokasi pelaksanaan OWK, pentingnya kajian aspek yang diobservasi berdasarkan alasan teoritis dan praktis. Pemaparan latar belakang harus sistematis, logis, serta disertai data, informasi, dan telaah pustaka dari sumber primer, mutakhir, dan relevan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
 - b) Maksud dan Tujuan Observasi Wilayah dan Kota
Bagian ini menguraikan maksud utama dari diadakannya kegiatan OWK yaitu untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam memahami implementasi atau praktik perencanaan wilayah dan kota berkelanjutan baik di dalam maupun di luar negeri yang dapat diadopsi dalam perumusan strategi perencanaan pembangunan wilayah dan kota. Adapun terkait tujuan maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:
 - Tujuan merupakan pemandu atau arah untuk merencanakan dan melaksanakan OWK;
 - Tujuan dituliskan dalam bentuk pernyataan singkat dan jelas mengenai hal yang akan diperoleh dari kegiatan OWK; dan
 - Tujuan dinyatakan dengan kata kerja yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, menganalisis, menghitung, menyusun, merumuskan, menguraikan, menerangkan, membuktikan, menerapkan konsep atau dugaan. Dalam pernyataan tujuan OWK sebaiknya tidak digunakan kata kerja mengetahui, melihat, atau memahami.



- c) **Manfaat Observasi Wilayah dan Kota**
Manfaat merupakan dampak positif (kegunaan) dari pelaksanaan OWK bagi mahasiswa, pembangunan dan masyarakat. Manfaat dinyatakan dengan kata kerja yang lugas dan logis.
 - d) **Ruang Lingkup**
Pelaksanaan OWK sering kali dihadapkan pada keterbatasan data, dana, waktu, metode, bahkan teori. Oleh karena itu, kegiatan OWK perlu dengan tegas menunjukkan ruang lingkup dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut. Ruang lingkup terdiri atas ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup lokasi menguraikan deskripsi singkat mengenai lokasi yang menjadi objek OWK yang dilengkapi dengan peta lokasi. Ruang lingkup materi mengidentifikasi aspek apa saja yang akan dikaji dalam kegiatan OWK berdasarkan rumusan tema/topik.
 - e) **Tahapan OWK**
Tahapan OWK menguraikan rangkaian kegiatan OWK mulai dari tahap pra-OWK, pelaksanaan kunjungan lapangan, hingga pasca OWK.
- 2) **Tinjauan Pustaka**
Tinjauan pustaka berisi telaah/ulasan atas pustaka-pustaka yang relevan dengan tema/topik yang terpilih. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi yang lengkap terkait topik tersebut sehingga pada saat kunjungan lapangan, mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar. Selain uraian teori, tinjauan pustaka juga sebaiknya membahas tentang kebijakan atau aturan yang sesuai dengan topik terpilih. Tinjauan pustaka menjadi bab tersendiri dengan jumlah halaman tidak lebih dari 10% total halaman Laporan Akhir dan tidak melebihi jumlah halaman hasil dan pembahasan.
 - 3) **Profil Lokasi OWK**
Profil lokasi OWK menguraikan informasi dan gambaran umum mengenai lokasi yang menjadi objek dalam pelaksanaan kegiatan OWK. Gambaran umum dapat diuraikan menjadi sub-bab yang berisi tentang aspek administrasi dan geografi lokasi, aspek penggunaan lahan, demografi, serta aspek lainnya yang relevan dengan lokasi OWK.
 - 4) **Hasil dan Pembahasan**
Bab hasil dan pembahasan memuat uraian mengenai hasil pelaksanaan OWK yang dapat dirinci berdasarkan aspek yang dikaji dan relevan dengan topik terpilih. Selain itu, pada bab ini juga memuat hasil perbandingan antara praktik perencanaan di lokasi OWK dengan praktik perencanaan di Indonesia secara umum (jika lokasi OWK memilih luar negeri) dan praktik perencanaan di Kota Palu (jika lokasi OWK memilih dalam negeri). Setelah melakukan analisis perbandingan, maka dirumuskan rekomendasi atau program yang dapat diterapkan dalam konteks pembangunan di Kota Palu. Berikut ketentuan terkait bab hasil dan pembahasan:



- a) Data/temuan disajikan terlebih dahulu, diberi penjelasan yang cukup untuk temuan yang penting, dilanjutkan dengan penafsiran, kemudian dengan pembahasan.
 - b) Hasil dan pembahasan kegiatan OWK dituliskan secara sistematis dan jelas mengacu pada tujuan dan mengarah pada simpulan.
 - c) Data dapat disajikan dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar (peta, denah, foto, diagram).
 - d) Tabel dan gambar harus disebut atau dirujuk dalam teks yang bersangkutan.
 - e) Data yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar, atau sebaliknya, dan menekankan hanya hasil yang penting dalam teks atau narasi.
 - f) Pembahasan merupakan penafsiran/interpretasi atau penjelasan atas data hasil kegiatan OWK. Dalam pembahasan, penafsiran atau penjelasan tersebut harus dikaitkan dengan pustaka, terutama yang mutakhir dan primer.
 - g) Argumentasi dikemukakan untuk menunjukkan persamaan, membahas perbedaan, dan penyebab timbulnya perbedaan, dikaitkan dengan teori yang relevan.
- 5) **Penutup**
Bab penutup memuat subbab kesimpulan dan saran. Kesimpulan bukanlah ringkasan hasil, melainkan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan yang diuraikan secara kritis sehingga tidak mengandung arti lain (ambigu). Kesimpulan dalam bab penutup ditulis dalam bentuk paragraf yang efektif sesuai dengan tujuan kegiatan OWK. Saran sebaiknya mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau kesimpulan. Saran yang berkaitan dengan tindak lanjut pelaksanaan atau hasil kajian OWK. Saran juga dapat berupa rekomendasi bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, saran perlu menjelaskan bahwa hasil OWK dapat langsung diterapkan dalam praktik perencanaan atau memerlukan penyesuaian tertentu.
- 6) **Daftar Pustaka**
Daftar pustaka merupakan uraian terakhir dalam bagian utama Laporan Akhir OWK. Tata cara penulisan daftar pustaka dan pengacuan pustaka dijelaskan secara pada subbab cara pengutipan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.
- a) Pustaka acuan harus memenuhi kriteria relevan, mutakhir, dan dapat dipercaya (*credible*). serta memenuhi jumlah minimum pustaka yang harus diacu. Jumlah minimum pustaka yang diacu untuk laporan akhir adalah 15.
 - b) Acuan yang digunakan harus relevan dengan topik penelitian/kajian, terutama yang terbit dalam 1–10 tahun terakhir.
 - c) Contoh acuan yang kredibel adalah artikel dalam jurnal ilmiah, buku, monograf, paten atau makalah ilmiah yang sudah teruji oleh komunitas



akademik seilmu dan diterbitkan dalam jurnal atau penerbit yang bereputasi.

- d) Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah.
- e) Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka.
- f) Pencantuman pustaka dimaksudkan untuk memberi penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain serta sebagai sopan santun profesional.
- g) Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dapat digolongkan sebagai plagiarisme karena pembaca beranggapan uraian tersebut merupakan pendapat sendiri.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan bagian yang melengkapi Laporan Akhir yang memuat Lampiran.

2. Jenis Kertas

Jenis kertas untuk menulis Laporan Akhir OWK adalah A4 (21,0 cm x 29,7 cm) ukuran 80 gram dengan warna kertas putih. Dokumen Laporan Akhir OWK diserahkan ke prodi sejumlah 2 eksemplar dengan dijilid sampul keras (*hard cover*).

3. Ketentuan Pengetikan

- a. Jenis huruf: *Times New Roman* dengan ukuran 12 poin untuk teks, judul bab 14 poin.
- b. Pias (*margin*) pada orientasi *portrait* yaitu kiri dari bidang tulisan adalah 4 cm, sedangkan batas kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Untuk orientasi *landscape* yaitu atas dari bidang adalah 4 cm, sedangkan batas kiri, kanan, dan bawah masing-masing 3 cm.
- c. Baris pertama dari paragraf menjorok 1 cm dari bidang tulisan sebelah kiri dan dibuat rata kanan kiri (*justified*). Jarak baris pengetikan adalah 1,5 spasi. Bagian lain dalam laporan yang ditulis dengan jarak spasi 1 adalah tabel, nama tabel, nama gambar, lembar pengesahan, dan kata pengantar. Nama tabel dan gambar ditulis rata tengah. Nama gambar dan gambar juga ditulis rata tengah. Semua kata-kata bahasa asing harus ditulis miring (*italic*).
- d. Pemberian nomor pada bab menggunakan angka romawi, sedangkan subbab menggunakan Romawi diikuti angka Arab. Pengebaban tidak lebih dari 3 tingkatan. Jika masih ada rincian di dalam subbab paragraf bertingkat adalah dengan a, b, c, dan seterusnya; rincian di dalam sub-subbab adalah a, b, c, dan seterusnya.
- e. Judul bab diketik dengan menggunakan huruf kapital, dicetak tebal (*bold*), tidak ada titik, tidak digarisbawahi. Penomoran bab menggunakan angka Romawi tanpa titik dan terletak di tengah-tengah (*centered*).



- f. Judul subbab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan, untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada), dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik, dan tidak digarisbawahi. Judul subbab berjarak 2 spasi dari judul bab atau dari paragraf di atasnya dan 1 spasi dengan paragraf di bawahnya. Penomoran subbab menggunakan angka Romawi lalu titik diikuti angka Arab dan diketik di tepi kiri.
- g. Judul sub-subbab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan, untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada), tidak dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik, dan tidak digarisbawahi. Judul sub-subbab berjarak 1,5 spasi dengan paragraf di atasnya dan 1 spasi dengan paragraf di bawahnya, Jika panjang judul bagian melebihi lebar bidang tulisan, jadikan 2 baris atau lebih dengan jarak 1 spasi. Penomoran sub-subbab menggunakan angka Arab dan diketik di tepi kiri.
- h. Di tubuh tulisan, setiap bab baru ditulis di halaman baru, termasuk penulisan Daftar Pustaka.
- i. Nomor halaman dimulai dari Halaman Pengesahan sampai Daftar Lampiran dinyatakan dengan i, ii, iii, iv, dan seterusnya. Nomor halaman diketik di pojok bawah kanan.
- j. Penomoran halaman dimulai dari bab Pendahuluan dengan menggunakan angka Arab 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.

4. Tata Cara Penulisan Tabel

Header tabel (baris pertama tabel) dicetak tebal dan rata tengah, serta harus menggunakan *repeat header row* pada baris pertama tabel. Jarak antara tabel dan teks sebelum serta sesudahnya adalah 1 spasi. Judul tabel ditempatkan di atas tabel dengan posisi rata tengah (*centered*) dan ukuran huruf 11 pt. Jika judul tabel berjumlah 2 baris atau lebih, maka judul tabel dibuat rata kanan kiri (*justified*). Judul tabel menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung (seperti: dan, serta, oleh, dengan, untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada). Judul tabel dibangkitkan secara otomatis menggunakan *Word Processor*. Isian tabel juga ditulis dengan ukuran huruf 11 pt. Jika tabel diambil dari suatu referensi, sumbernya harus dicantumkan di bawah tabel dengan rata kiri dan ukuran huruf 10 pt. Berikut adalah contoh penulisan tabel:

Tabel III. 1 Jenis dan Luas Penggunaan Lahan Kota Palu

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (km ²)
1	Perumahan	52,10
2	Perkebunan	127,89
3	Industri	15,67

Sumber: Laporan Fakta dan Analisis Penyusunan RTRW Kota Palu, 2023

5. Tata Cara Penulisan Gambar

Pemilihan sajian data hasil penelitian dalam bentuk gambar dapat berupa grafik, bagan alir, peta, atau foto. Setiap gambar harus dilengkapi dengan judul yang diletakkan di bawah gambar pada posisi di tengah bidang gambar. Judul diawali oleh huruf kapital serta tidak perlu diakhiri dengan tanda titik. Judul gambar menggunakan huruf Times New Roman berukuran 11 pt. Hal yang perlu diperhatikan adalah judul

gambar merupakan frasa (bukan kalimat) yang berdiri sendiri dan menjelaskan tentang gambar secara ringkas, memberikan informasi singkat yang mudah dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan, dan menyatakan informasi penting. Apabila gambar diambil dari sebuah rujukan, maka tuliskan sumbernya di bawah nama gambarnya rata tengah dengan huruf berukuran 10 pt. Jarak antara gambar dengan kalimat sebelum dan sesudahnya adalah 1 spasi. Berikut adalah contoh gambar:



Gambar III. 1 Sistem Penyediaan Sepeda Publik (*Bike Sharing*) di Kota Shenzhen, China
Sumber: Dokumentasi Survei, 2012

6. Tata Cara Penulisan Lampiran

Lampiran diberi judul sesuai dengan isinya. Judul lampiran ditulis rata tengah dengan dicetak tebal. Apabila lebih dari satu jenis data lampiran, maka judul lampiran dimulai dengan nomor urut lampiran tersebut, contoh: Lampiran 1, Lampiran 2, Lampiran 3, dan seterusnya. Apabila ada sub lampiran dalam sebuah lampiran, maka diberi huruf dibelakang nomor urut lampiran, contoh: Lampiran 1a, Lampiran 1b, dan seterusnya.

7. Tata Cara Pengutipan

Ada dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya terdiri atas kurang dari empat baris, sedangkan jika lebih dari empat baris dinamakan kutipan panjang. Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri tentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut.

a. Kutipan Langsung

1) Kutipan Singkat

Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (...). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi—kutipan tersebut—dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perlu diperhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak



menggunakan jeda spasi. Kutipan singkat yang terdiri atas 2–3 baris dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

Kodoatie (2005:178) menyatakan "...menggambarkan suatu ukuran dari perbedaan kebutuhan dan ketersediaan sumber air dan merupakan bagian dari sistem pendukung keputusan..."

Atau

"...menggambarkan suatu ukuran dari perbedaan kebutuhan dan ketersediaan sumber air dan merupakan bagian dari sistem pendukung keputusan..." (Kodoatie 2005:178).

2) Kutipan Panjang

Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri. Sebagai contoh:

Benedict dan McMahon (2006) mendefinisikan infrastruktur hijau sebagai:

Sistem alami yang mendukung kehidupan manusia yang terdiri dari hubungan jejaring dari saluran air, lahan basah, lahan yang berisi pepohonan, habitat satwa liar, dan areal alami lainnya; jalur hijau, taman-taman, atau areal konservasi lainnya; lahan pertanian, lahan penggembalaan dan hutan, serta sumber kehidupan liar lainnya dan daerah terbuka yang mendukung kehidupan spesies alami, tempat berlangsungnya proses ekologi alami, keberlanjutan sumber daya alam alam, udara, dan air yang berkontribusi kepada kesehatan dan kualitas hidup komunitas dan masyarakat Amerika.

b. Kutipan Tidak Langsung

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman, lakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip secara tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrasa, jadi tidak sekadar menerjemahkan atau memotong informasi asli.

Tabel 3 Cara Penulisan Sumber Kutipan dalam Teks

Ketentuan Sumber Acuan	Contoh Pengutipan
Satu sumber acuan dengan satu penulis	(Smith, 2020) atau Smith (2020)
Satu sumber acuan dengan dua penulis	(Smith dan Brown, 2021) atau Smith dan Brown (2021)
Satu sumber acuan dengan tiga penulis	(Smith, Brown, dan Johnson, 2019)
Satu sumber acuan dengan lebih dari tiga penulis	(Smith dkk, 2019)
Sumber acuan dari institusi	(US EPA 2014) atau US EPA (2014) (BPS 2016) atau BPS (2016)
Lebih dari satu sumber acuan	(Suhardjito 2008; Hutagaol 2009; Mandang 2010)
Lebih dari satu sumber acuan ditulis oleh satu orang yang sama pada tahun yang sama	(Smith 2020a, 2020b) atau Smith (2020a, 2020b)



c. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar referensi disusun di bagian akhir Laporan Akhir OWK wajib mencantumkan semua sumber yang dikutip dalam teks. Format yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Cara Penulisan Daftar Pustaka

Sumber Referensi	Kaidah Penulisan	Contoh
Buku	Penulis, A. A. (Tahun). <i>Judul buku</i> (Edisi jika ada). Penerbit.	Kodoatie, R. J. (2005). <i>Pengantar Manajemen Infrastructure</i> . Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
Artikel Jurnal	Penulis, A. A. (Tahun). Judul artikel. <i>Nama Jurnal</i> , volume(nomor), halaman. DOI atau URL jika ada.	Johnson, R. (2020). The role of public spaces in urban resilience. <i>Journal of Urban Studies</i> , 34(2), 105-125. https://doi.org/10.1080/004209801234567
Laporan	Organisasi atau Penulis, A. A. (Tahun). <i>Judul laporan</i> . Penerbit.	JICA. (2005). <i>The study on capacity development for Jeneberang River Basin Management in the Republic of Indonesia</i> . http://open_jicareport.jica.go.jp/pdf/11785367_01.pdf .
Dokumen Instansi	Instansi. (Tahun). <i>Judul dokumen</i> (Nomor dokumen jika ada). Penerbit. DOI atau URL jika ada.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). <i>Laporan tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019</i> . https://kemdikbud.go.id/laporan-2019
Instansi	Nama organisasi pengembang	Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. <i>Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia</i> .
Halaman	Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul halaman. <i>Nama Situs Web</i> . URL	World Health Organization. (2021, September 1). Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines. <i>World Health Organization</i> . https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines
Website		

Catatan: Jika tidak ada tanggal publikasi, gunakan "n.d." (*no date*) sebagai pengganti tahun. Contoh: (World Health Organization, n.d.)

C. Buletin OWK

Salah satu produk publikasi kegiatan OWK adalah adanya buletin. Buletin OWK disusun berdasarkan substansi dan materi penting dari Laporan Akhir OWK. Produk ini didesain semenarik mungkin dan menggambarkan hasil pelaksanaan OWK sesuai tema dan lokasi terpilih. Secara substansi, buletin OWK terdiri atas halaman sampul, profil peserta OWK, uraian tema dan aspek yang dikaji, profil lokasi, hasil kunjungan lapangan dan rekomendasi program perencanaan sebagai bagian dari *lesson learned* (pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh dari pengalaman). Buletin OWK



dicetak sebanyak 1 eksemplar pada ukuran A5. Wajib menyediakan *softfile* buletin OWK untuk diunggah pada situs web prodi sehingga dapat diakses oleh khalayak umum.

D. Video Dokumentasi OWK

Produk publikasi lainnya adalah video dokumentasi OWK yang menggambarkan pelaksanaan OWK di lapangan mulai dari seremonial pelepasan hingga selesainya tahapan observasi lapangan. Konten utama dalam video dokumentasi OWK adalah aktivitas kunjungan di lokasi aspek yang dikaji, *sharing session* dengan stakeholder atau institusi di bidang PWK, dan aktivitas menarik lainnya selama kegiatan OWK berlangsung. Konsep video dibuat semenarik mungkin dengan tambahan *dubbing* (audio untuk menerjemahkan atau menjelaskan konten video) dan *background*. Ketentuan durasi video adalah 6-8 menit. Video dokumentasi yang diunggah melalui saluran kanal youtube dengan melampirkan tautan URL.



BAB III PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA

A. Prosedur Penilaian Observasi Wilayah dan Kota

Dosen pengampu mata kuliah OWK akan mengeluarkan nilai OWK (**LAMPIRAN**

7) jika mahasiswa telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengisi mata kuliah F12242027 pada KRS semester bersangkutan.
2. Telah mengikuti tahapan pelaksanaan OWK mulai dari tahapan pra-OWK, pelaksanaan kunjungan lapangan, dan pasca OWK.
3. Telah menyerahkan semua produk OWK meliputi proposal kegiatan, laporan akhir OWK yang telah ditandatangani pada lembar pengesahan, buletin, dan video dokumentasi.

B. Komponen Penilaian

Komponen nilai mata kuliah OWK disusun berdasarkan tahapan kegiatan OWK yang sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Komponen Penilaian Mata Kuliah OWK

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Pra-OWK	20%
	Proposal kegiatan	10%
	Seminar awal	10%
2	Kegiatan Kunjungan (Pelaksanaan OWK)	30%
	Keaktifan dalam kegiatan OWK	30%
3	Pasca OWK	50%
	Laporan akhir	20%
	Seminar akhir	15%
	Buletin dan video dokumentasi	5%
	Keaktifan dalam seluruh tahapan kegiatan OWK (penilaian oleh rekan mahasiswa)	10%

Dosen pengampu mata kuliah menetapkan teknik penilaian non-tes (baik penilaian kinerja maupun dan hasil kerja). Instrumen penilaian yang digunakan dapat berupa:

1. Penilaian hasil kerja termasuk seminar/presentasi dengan produk berupa proposal kegiatan, laporan akhir, buletin, dan video dokumentasi.
2. Penilaian kinerja, di antaranya penilaian keaktifan (oleh dosen pengampu atau pendamping pada tahapan kunjungan lapangan) dan penilaian oleh rekan mahasiswa (*peer-assesment*) berdasarkan keaktifan dalam seluruh tahapan kegiatan OWK.



Tabel 6 Pedoman Penilaian Substansi Proposal Kegiatan

Aspek Penilaian	Bobot	Penilaian			
		4	3	2	1
Latar belakang	15%	Latar belakang sangat jelas, komprehensif, mencakup semua komponen penting terkait kedudukan dan urgensi kegiatan OWK, konsep dan praktik perencanaan yang ideal dijadikan lokasi OWK diuraikan sangat jelas	Latar belakang jelas dan mencakup komponen penting terkait kedudukan dan urgensi kegiatan OWK, konsep dan praktik perencanaan yang ideal dijadikan lokasi OWK diuraikan secara jelas	Latar belakang cukup jelas mencakup urgensi kegiatan OWK, konsep dan praktik perencanaan yang ideal dijadikan lokasi OWK diuraikan cukup jelas	Latar belakang kurang jelas tidak mencakup urgensi kegiatan OWK, konsep dan praktik perencanaan yang ideal dijadikan lokasi OWK diuraikan tidak jelas
Tujuan dan sasaran	5%	Tujuan dan sasaran, sangat jelas, spesifik, terukur, dan selaras dengan kebutuhan pelaksanaan OWK	Tujuan dan sasaran jelas dan relevan dengan kebutuhan pelaksanaan OWK	Tujuan dan sasaran cukup jelas, namun kurang spesifik atau terukur	Tujuan dan sasaran tidak jelas atau tidak relevan
Kesesuaian perumusan tema/topik dengan pilihan lokasi	20%	Dasar pemilihan lokasi sangat komprehensif, jelas, dan relevan dengan tema/topik	Dasar pemilihan lokasi jelas dan relevan dengan tema/topik	Dasar pemilihan lokasi cukup jelas dan relevan dengan tema/topik	Dasar pemilihan lokasi tidak jelas atau tidak sesuai dengan tema/topik
Aspek atau lingkup kajian OWK	20%	Aspek kajian OWK sangat detail, mencakup semua aspek penting dengan batasan yang jelas	Aspek kajian OWK jelas, mencakup aspek-aspek penting dengan batasan yang jelas	Aspek kajian OWK cukup jelas, mencakup beberapa aspek penting kurang tercakup	Aspek kajian OWK tidak jelas atau aspek terlalu sempit/luas
Profil lokasi kajian OWK	10%	Profil lokasi sangat detail, sangat informatif, relevan dengan aspek yang akan dikaji	Profil lokasi jelas, informatif, relevan dengan aspek yang akan dikaji	Profil lokasi cukup jelas, cukup informatif, relevan dengan aspek yang akan dikaji	Profil lokasi tidak jelas atau tidak relevan dengan aspek yang akan dikaji
Jadwal, rincian kegiatan OWK, dan matriks muatan observasi	15%	Jadwal dan rencana kunjungan sangat jelas, rinci, dan relevan dengan aspek yang dikaji. Matrik muatan observasi sangat jelas dan lengkap	Jadwal dan rencana kunjungan jelas dan relevan dengan aspek yang dikaji. Matrik muatan observasi jelas	Jadwal dan rencana kunjungan cukup jelas dan relevan dengan aspek yang dikaji. Matrik muatan observasi cukup jelas	Jadwal dan rencana kunjungan tidak jelas atau tidak relevan dengan aspek yang dikaji. Matrik muatan observasi tidak jelas
Anggaran dan sumber daya serta komposisi tim	15%	Estimasi anggaran sangat rinci, realistis, dan mencakup semua tahapan kegiatan dengan justifikasi yang jelas. Struktur tim sangat jelas, mencakup semua jobdesk yang dibutuhkan	Estimasi anggaran jelas dan mencakup semua tahapan kegiatan. Struktur tim mencakup jobdesk utama yang dibutuhkan	Estimasi anggaran cukup jelas, beberapa tahapan kegiatan kurang rinci. Struktur tim cukup jelas dan beberapa jobdesk kurang penting	Estimasi tidak realistis atau tidak lengkap. Struktur tim tidak jelas atau tidak sesuai dengan jobdesk yang dibutuhkan



Tabel 7 Pedoman Penilaian Seminar Awal

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)
Substansi Presentasi		60%	
Relevansi materi	Kesesuaian konsep, perumusan tema/topik, dan lokasi OWK	15%	
Kedalaman pemahaman kegiatan	Kedalaman pemahaman terhadap aspek yang dikaji pada kegiatan OWK dan profil lokasi terpilih	25%	
Manajemen pelaksanaan kegiatan	Kepanitiaan kegiatan, susunan jadwal, rencana kunjungan, dan persiapan kunjungan	20%	
Kualitas Penyampaian		40%	
Kejelasan dan keteraturan	Kejelasan dan alur yang sistematis dalam menyampaikan informasi	20%	
Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat dan argumentatif	20%	

Tabel 8 Pedoman Penilaian Keaktifan saat Kunjungan Lapangan

Aspek Penilaian	Penilaian			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang Baik)	1 (Buruk)
Kedisiplinan				
Keaktifan				
Estetika (kerapian) dan etika di lapangan				
Taat dan patuh terhadap instruksi dosen pendamping				
Menjaga nama baik almamater				
Kedisiplinan				

Tabel 9 Pedoman Penilaian Laporan Akhir OWK

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)
Struktur dan sistematika laporan	Keselarasn struktur dan sistematika laporan dengan pedoman yang ditetapkan	25%	
Kualitas penulisan	Keterbacaan, tata bahasa, serta penggunaan kalimat yang efektif	20%	
Kedalaman pemahaman kegiatan OWK dan pembahasan kritis	Kedalaman pemahaman terhadap kegiatan OWK, relevansi teori yang digunakan, argumentasi dan solusi yang ditawarkan	40%	
Kepatuhan terhadap format penyusunan laporan	Kesesuaian dengan format penulisan, penggunaan referensi, dan sitasi	15%	



Tabel 10 Pedoman Penilaian Seminar Akhir OWK

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Penilaian (Skala 1-4)
Penyampaian Materi	35%	
Teridentifikasinya organisasi presentasi (pengantar, tujuan, kesimpulan)	10%	Tidak Jelas (1), Kurang Jelas (2), Jelas (3), Sangat Jelas (4)
Gaya presentasi atau kreativitas	5%	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)
Paparan disampaikan dengan jelas (anggota kelompok memahami isi dari materi)	10%	Tidak Jelas (1), Kurang Jelas (2), Jelas (3), Sangat Jelas (4)
Bahasa yang digunakan tepat dan jelas	5%	Tidak Jelas (1), Kurang Jelas (2), Jelas (3), Sangat Jelas (4)
Penggunaan ilustrasi mendukung keterpahaman materi yang disampaikan	5%	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)
Diskusi dan Tanya Jawab	20%	
Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	10%	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)
Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	10%	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Konten Materi	45%	
Terumuskannya tema, lokasi OWK terpilih, dan aspek kajian OWK	5%	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Teridentifikasinya hasil pelaksanaan kegiatan OWK (uraian aspek yang dikaji)	20%	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Teridentifikasinya hasil analisis perbandingan praktik perencanaan di lokasi OWK dan wilayah perencanaan	15%	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Terumuskannya rekomendasi atau program berdasarkan hasil kegiatan OWK sebagai <i>lesson learned</i> dalam praktik perencanaan	5%	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)

Tabel 11 Pedoman Penilaian Produk Buletin dan Video Dokumentasi

Deskripsi Aspek yang Dinilai	Skoring
Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan tujuan)	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Kreatif dalam ide dan penguangan gagasan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Audio (narasi, <i>sound effect</i> , <i>background</i> , <i>music</i>)	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)
Visual (layout design, tipografi, dan warna)	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)



Tabel 12 Pedoman Penilaian Keaktifan dalam Kegiatan OWK dengan Metode *Peer-Assessment*

Aspek Penilaian	Penilaian			
	4 (Sangat Setuju)	3 (Setuju)	2 (Tidak Setuju)	1 (Sangat Tidak Setuju)
Berkontribusi banyak dalam kegiatan kelompok				
Menuntaskan bagian dari tugas yang didelegasikan pada individu dengan tepat waktu				
Mempersiapkan tugas dengan menjaga kualitas akhir tugas kelompok				
Memberikan support dan memperlihatkan sikap yang kolaboratif				
Berkontribusi secara signifikan untuk keberhasilan tugas kelompok				
Total Skor				

C. Integrasi Nilai Akhir

Integrasi semua komponen penilaian mata kuliah OWK dilakukan oleh tim dosen pengampu menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan/atau berlaku di lingkungan Universitas Tadulako. Nilai akhir mata kuliah OWK merupakan nilai rata-rata dari tim dosen pengampu dengan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 13 Pedoman Konversi Nilai

Rentang Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)
85,01 – 100	A	4,00
80,01 – 85	A-	3,75
75,01 – 80	B+	3,50
70,01 – 75	B	3,00
65,01 – 70	B-	2,50
50,01 – 65	C	2,00
45,01 – 50	D	1,00
0–45	E	0

Nilai mahasiswa yang lulus mata kuliah OWK adalah nilai di atas 45 meliputi A, A-, B+, B, B-, C, dan D berdasarkan nilai rekap dari tim dosen pengampu. Nilai E diberikan kepada mahasiswa yang dinilai tidak lulus mata kuliah OWK.



BAB IV PENUTUP

Demikian Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Wilayah dan Kota (OWK) ini disusun untuk dijadikan acuan pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako. Tujuan utama dari pelaksanaan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan gambaran nyata mengenai praktik perencanaan ideal yang telah diterapkan di suatu kota, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, kegiatan OWK pada kenyataannya dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memupuk kebersamaan dan meningkatkan kerja sama tim yang tentunya tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga kemampuan *softskill* mahasiswa.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Lembar Pengesahan Proposal Kegiatan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Kegiatan Observasi Wilayah Kota Tahun dengan Tema
“.....” di, Provinsi

Palu,.....

Panitia Pelaksana
“Observasi Wilayah dan Kota Tahun”

Ketua Panitia

Sekretaris

.....
NIM.

.....
NIM.

Diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Penanggung Jawab

(Nama lengkap gelar)

Dosen Pengampu 1

(Nama lengkap gelar)

Dosen Pengampu 2

(Nama lengkap gelar)

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik

Koordinator Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Eng. Ir. Rifai, ST, M.Si, M.Sc
NIP. 19740325 200212 1 001

Ir. Iwan Setiawan Basri, ST., M.Si
NIP. 19721003 199903 1 033

Lampiran 2
Surat Pernyataan Kesanggupan Orang Tua

KOP SURAT PANITIA PELAKSANA OWK

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pernyataan Kesanggupan Orang Tua

Yth. Bapak/Ibu/Wali/ Mahasiswa (i)
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a semoga seluruh aktivitas kita selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan yang maha Esa. Sehubungan dengan pelaksanaan mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :
Lokasi :

Melalui surat ini, kami menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberikan pernyataan kesanggupan membiayai (*format terlampir*). Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmattulahi Wabarakatuh

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :
No.HP :

Dengan ini kami menyatakan (Bersedia dan Sanggup Membiayai/Tidak Bersedia dan tidak Sanggup Membiayai*) Putra/Putri kami untuk mengikuti tugas mata kuliah **Observasi Wilayah dan Kota** pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota kepada anak kami:

Nama :
NIM :
Alamat :
No.HP :

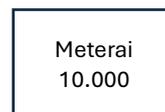
Adapun batas akhir pembayaran:

Hari/Tanggal :
Nominal :(terbilang)
No. Rekening :

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan demi kelancaran kegiatan tersebut di atas untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palu,

Orang Tua/Wali



(.....)

Lampiran 3
Surat Izin Kunjungan

KOP JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Survei dan Permintaan Data

Yth.
Kepala (*sebutkan instansi yang dituju*)
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga aktivitas kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Tadulako, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin dan bantuannya kepada mahasiswa kami untuk melakukan kunjungan sekaligus diskusi terkait didengan jumlah peserta dan pendamping peserta (*terlampir*), kegiatan ini InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :
Waktu :

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

Palu,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik

Dr. Eng. Ir. Rifai, ST, M.Si., M.Sc
NIP. 19740325 200212 1 001

Lampiran 4
Logbook Kegiatan OWK

LOGBOOK KEGIATAN OBSERVASI WILAYAH DAN KOTA (OWK)

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Lokasi Kegiatan	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Dosen Pendamping
1							
2							
dst							

Lampiran 5
Format Halaman Judul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR OWK

JUDUL LAPORAN AKHIR OWK



Diajukan sebagai syarat mata kuliah Observasi Wilayah dan Kota
Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun oleh

Prodi PWK Angkatan

Dosen Pengampuh Mata Kuliah:

.....
.....

Dosen Pendamping Lapangan :

.....
.....

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN AKADEMIK/.....**

Lampiran 6
Format Lembar Pengesahan
Laporan Akhir

JUDUL LAPORAN OWK

Disusun oleh

Prodi PWK Angkatan
Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Tadulako
Tahun Akademik/.....

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pengampu
Tanggal

Dosen Penanggung Jawab

(Nama lengkap gelar)

Dosen Pengampu 1

(Nama lengkap gelar)

Dosen Pengampu 2

(Nama lengkap gelar)

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik

Koordinator Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Eng. Ir. Rifai, ST, M.Si.,M.Sc

NIP. 19740325 200212 1 001

Ir. Iwan Setiawan Basri, ST., M.Si

NIP. 19721003 199903 1 033

Lampiran 7
Format Lembar Penilaian

PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL KEGIATAN OWK

Aspek Penilaian	Bobot (B) (%)	Nilai (N)* (1-4)	Nilai Tertimbang (B x N)
Latar belakang	15%		
Tujuan dan sasaran	5%		
Kesesuaian perumusan tema/topik dengan pilihan lokasi	20%		
Aspek atau lingkup kajian OWK	20%		
Profil lokasi kajian OWK	10%		
Jadwal, rincian kegiatan OWK, dan matriks muatan observasi	15%		
Anggaran dan sumber daya serta komposisi tim	15%		
Total	100%		
$Nilai\ Akhir = \frac{\sum Nilai\ Tertimbang}{4} \times 100 = \dots$			

*Mengacu pada rubrik penilaian

Dosen Pengampu

PENILAIAN SEMINAR AWAL OWK

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (B) (%)	Nilai (N)* (1-4)	Nilai Tertimbang (B x N)
Substansi Presentasi				
Relevansi materi	Kesesuaian konsep, perumusan tema/topik, dan lokasi OWK	15%		
Kedalaman pemahaman kegiatan	Kedalaman pemahaman terhadap aspek yang dikaji pada kegiatan OWK dan profil lokasi terpilih	25%		
Manajemen pelaksanaan kegiatan	Kepanitiaian kegiatan, susunan jadwal, rencana kunjungan, dan persiapan kunjungan	20%		
Kualitas Penyampaian				
Kejelasan dan keteraturan	Kejelasan dan alur yang sistematis dalam menyampaikan informasi	20%		
Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat dan argumentatif	20%		
Total		100%		
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Nilai Tertimbang}}{4} \times 100 = \dots$				

*Pedoman penilaian:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Buruk

Dosen Pengampu

PENILAIAN KEAKTIFAN SAAT KUNJUNGAN LAPANGAN

Aspek Penilaian	Nilai (N)* (1-4)
Kedisiplinan	
Keaktifan	
Estetika (kerapian) dan etika di lapangan	
Taat dan patuh terhadap instruksi dosen pendamping	
Menjaga nama baik almamater	
Kedisiplinan	
Total	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Nilai Tertimbang}}{24} \times 100 = \dots$	

*Pedoman penilaian:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Buruk

Dosen Pendamping Lapangan

PENILAIAN LAPORAN AKHIR OWK

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (B) (%)	Nilai (N)* (1-4)	Nilai Tertimbang (B x N)
Struktur dan sistematika laporan	Keselarasan struktur dan sistematika laporan dengan pedoman yang ditetapkan	25%		
Kualitas penulisan	Keterbacaan, tata bahasa, serta penggunaan kalimat yang efektif	20%		
Kedalaman pemahaman kegiatan OWK dan pembahasan kritis	Kedalaman pemahaman terhadap kegiatan OWK, relevansi teori yang digunakan, argumentasi dan solusi yang ditawarkan	40%		
Kepatuhan terhadap format penyusunan laporan	Kesesuaian dengan format penulisan, penggunaan referensi, dan sitasi	15%		
Total		100%		
$Nilai\ Akhir = \frac{\sum\ Nilai\ Tertimbang}{4} \times 100 = \dots$				

*Pedoman penilaian:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Buruk

Dosen Pengampu

PENILAIAN SEMINAR AKHIR OWK

Aspek Penilaian	Bobot (B) (%)	Nilai (N)* (1-4)	Nilai Tertimbang (B x N)
Penyampaian Materi	35%		
Teridentifikasinya organisasi presentasi (pengantar, tujuan, kesimpulan)	10%		
Gaya presentasi atau kreativitas	5%		
Paparan disampaikan dengan jelas (anggota kelompok memahami isi dari materi)	10%		
Bahasa yang digunakan tepat dan jelas	5%		
Penggunaan ilustrasi mendukung keterpahaman materi yang disampaikan	5%		
Diskusi dan Tanya Jawab	20%		
Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	10%		
Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	10%		
Konten Materi	45%		
Terumuskannya tema, lokasi OWK terpilih, dan aspek kajian OWK	5%		
Teridentifikasinya hasil pelaksanaan kegiatan OWK (uraian aspek yang dikaji)	20%		
Teridentifikasinya hasil analisis perbandingan praktik perencanaan di lokasi OWK dan wilayah perencanaan	15%		
Terumuskannya rekomendasi atau program berdasarkan hasil kegiatan OWK sebagai <i>lesson learned</i> dalam praktik perencanaan	5%		
Total	100%		

* Mengacu pada rubrik penilaian

Dosen Pengampu

PENILAIAN BULETIN DAN VIDEO DOKUMENTASI

Deskripsi Aspek yang Dinilai	Nilai (N)* (1-4)
Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan tujuan)	
Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan	
Audio (narasi, <i>sound effect</i> , <i>background</i> , <i>music</i>)	
Visual (layout design, tipografi, dan warna)	
Total	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Nilai Tertimbang}}{16} \times 100 = \dots$	

*Pedoman penilaian:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Buruk

Dosen Pengampu

**PENILAIAN KEAKTIFAN OLEH MAHASISWA
(METODE *PEER ASESMENT*)**

Aspek Penilaian	Nilai (N)*
Berkontribusi banyak dalam kegiatan kelompok	
Menuntaskan bagian dari tugas yang didelegasikan pada individu dengan tepat waktu	
Mempersiapkan tugas dengan menjaga kualitas akhir tugas kelompok	
Memberikan support dan memperlihatkan sikap yang kolaboratif	
Berkontribusi secara signifikan untuk keberhasilan tugas kelompok	
Total	
$Nilai\ Akhir = \frac{\sum\ Nilai\ Tertimbang}{20} \times 100 = \dots$	

*Pedoman penilaian:

- 4 : Sangat setuju
- 3 : Setuju
- 2 : Tidak setuju
- 1 : Sangat tidak setuju

Dosen Pengampu

INTEGRASI NILAI AKHIR OWK

No	Nama Mahasiswa	NIM	Komponen Penilaian							Nilai Akhir (0-100)	Nilai Mutu
			Proposal Kegiatan (10%)	Seminar Awal (10%)	Keaktifan Mahasiswa saat Kunjungan Lapangan (30%)	Laporan Akhir (20%)	Seminar Akhir (15%)	Produk Lainnya (5%)	Keaktifan Mahasiswa (penilaian oleh rekan) (10%)		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
dst											

Rentang Nilai Angka (NA)
 85,01 – 100
 80,01 – 85
 75,01 – 80
 70,01 – 75
 65,01 – 70
 50,01 – 65
 45,01 – 50
 0–45

Nilai Mutu (NM)
 A
 A-
 B+
 B
 B-
 C
 D
 E

Dosen Pengampu



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO JL. SOEKARNO – HATTA KM 9
PALU – SULAWESI TENGAH**



www.pwkuntad.com